

INOVASI UMKM: MENGANGKAT DESA PLUMBON MELALUI KREATIVITAS DAN AKUNTANSI DIGITAL

UMKM INNOVATION: ELEVATING PLUMBON VILLAGE THROUGH CREATIVITY AND DIGITAL ACCOUNTING

Syahrani Zukhrotul Firdaus¹, Maritza Widiastuti², Rosita Amalia Putri Hapsari³, Nur Amin Sholekhah⁴, Ardian Prasetyo Utomo⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Sebelas Maret, Surakarta

syahrantzff2@student.uns.ac.id¹, maritzawidiastuti@student.uns.ac.id²,
rositaamalia@student.uns.ac.id³, nuraminsholekhah@student.uns.ac.id⁴,
ardianprasetyou117@student.uns.ac.id⁵

Article History:

Received: November 07th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *The community engagement activity aims to develop Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Plumbon Village. This is achieved through various initiatives, such as teaching the use of spreadsheet applications with Macro VBA programming for accounting records, providing digital marketing skills using platforms like Shopee and Instagram, and inspiring creativity by upcycling scrap fabrics into valuable products. Additionally, the activity aims to instill entrepreneurship spirit and leadership among the involved students.*

Keywords: Financial

Recording, Accounting, Macro VBA Programming, MSMEs

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Plumbon. Ini dilakukan melalui beberapa inisiatif, seperti mengajarkan penggunaan aplikasi program angka dengan pemrograman Macro VBA untuk pencatatan akuntansi, memberikan keterampilan digital marketing melalui platform Shopee dan Instagram, serta menginspirasi kreativitas masyarakat dengan mendaur ulang kain perca menjadi produk bernilai jual. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan semangat kewirausahaan dan kepemimpinan pada mahasiswa yang terlibat.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Pemrograman Macro VBA, UMKM

PENDAHULUAN

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, perkembangan teknologi telah membuka banyak peluang untuk mempermudah berbagai kegiatan manusia (Mumtaha & Khoiri, 2019). Oleh karena itu, saat ini seharusnya perusahaan mulai menggunakan kemajuan teknologi. (Nugroho & Prihartini, 2021). UMKM merupakan unit usaha produksi otonom yang dilaksanakan oleh perorangan atau badan hukum di semua sektor ekonomi (Tulus Tambunan, 2012). Di tengah pertumbuhan yang cepat di sektor UMKM, banyak dari bisnis tersebut belum mampu sepenuhnya memanfaatkan kesempatan dan potensi yang ada untuk mengembangkan usaha mereka, menyebabkan kesulitan bagi UMKM dalam mempertahankan kelangsungan usaha mereka (Kania et al., 2021). Laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengontrol kondisi keuangan dari

unit usaha yang sedang berjalan, karena laporan ini menjadi acuan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan (Ningtiyas, 2017). Namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Plumbon, termasuk kurangnya pemahaman dalam membuat laporan keuangan yang memadai. Mayoritas dari mereka lebih cenderung mengandalkan pengamatan dangkal dalam mengelola keputusan manajemen dan menganggap informasi akuntansi sebagai hal yang kurang penting (Listyoningrum, dkk. 2023).

Guna mengatasi kendala ini, penting bagi pelaku UMKM untuk memahami dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem yang mengumpulkan data keuangan dan menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dan pihak lain untuk membuat keputusan bisnis (Pratama, 2017). Meskipun mayoritas penduduk Desa Plumbon terlibat dalam UMKM, banyak dari mereka juga memiliki mata pencaharian sebagai petani atau karyawan swasta. Inovasi usaha menjadi kunci dalam meningkatkan perekonomian di desa tersebut. Salah satu upaya inovatif adalah dengan mendaur ulang barang bekas, khususnya limbah kain perca, menjadi produk bernilai jual. Kain perca yang selama ini dianggap sebagai limbah anorganik, jika tidak dimanfaatkan, dapat menyebabkan polusi lingkungan. Kain perca menjadi salah satu jenis limbah anorganik yang menimbulkan tantangan dalam proses penguraiannya oleh lingkungan sekitar, meskipun tingkat produksinya cukup tinggi (Setiyani, dkk., 2021). Jenis limbah ini tersebar luas karena pertumbuhan industri konveksi yang meningkat, baik dalam skala kecil maupun besar (Austin, dkk., 2021).

UMKM di Desa Plumbon terdiri dari berbagai jenis usaha seperti usaha semprong, keripik sayur, siomay, karak, dan toko kelontong. Namun, kendala utama adalah kurangnya pemahaman dalam pencatatan keuangan menggunakan teknologi pada wilayah lokal. Pemanfaatan teknologi juga dapat membantu UMKM (Handayani, dkk., 2021). Melalui pendampingan dalam menggunakan Microsoft Excel berbasis Macro VBA, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan akuntansi. Excel dengan Macro VBA merupakan alat yang dapat mengotomatisasi sejumlah proses pekerjaan dalam pencatatan keuangan.

METODE

Kegiatan ini terdiri dari 3 bentuk, yaitu pelatihan pembuatan produk dari kain perca, pelatihan pencatatan laporan keuangan dengan macro VBA microsoft excel, dan pendampingan pencatatan akuntansi. Terdapat dua tahap dalam kegiatan ini, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan sebelum setiap pelatihan, tim melakukan survei untuk menentukan lokasi, menyusun undangan, dan mempersiapkan semua bahan yang diperlukan, termasuk alat, bahan kerajinan, dan peralatan yang dibutuhkan. Survei juga dilakukan untuk memahami tingkat pemahaman masyarakat terhadap topik pelatihan. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam satu hari penuh dengan pemaparan materi yang terbagi dalam sesi-sesi tertentu. Peserta dibagi menjadi kelompok untuk memperoleh panduan dan bimbingan langsung dalam membuat produk atau memahami konsep-konsep akuntansi. Setelahnya, pendampingan dilakukan dengan berkunjung ke UMKM untuk memastikan penerapan pengetahuan dalam aktivitas sehari-hari.

HASIL

Pelatihan Pembuatan Produk dari Kain Perca

1. Persiapan

Persiapan dimulai dengan survei lokasi pada 1 September 2023 untuk menentukan tempat

pelatihan di Balai Dukuh Plumbon. Hasil survei ini menentukan lokasi dan disusul dengan pengumpulan kain perca satu hari sebelumnya yang kemudian disortir menurut ukuran, jenis, dan motif kain. Persiapan juga mencakup penyusunan bahan, alat, dan peralatan seperti jarum jahit, gunting, lem tembak, dan bahan lainnya yang diperlukan

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 14 Oktober 2023. Peserta kerajinan dibagi ke beberapa kelompok, sementara mahasiswa terbagi menjadi 4 kelompok untuk mendampingi dan memberikan panduan. Pelatihan berlangsung selama 8 jam dengan hasil produksi yang mencakup 32 tas, 48 ganci, 38 belt, dan 20 taplak meja.

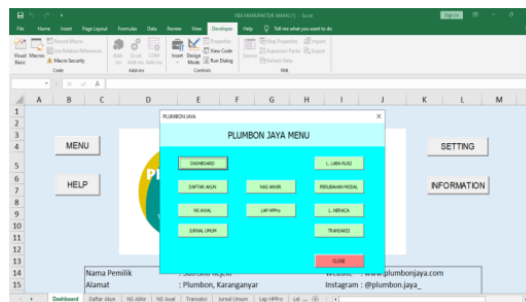


Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Produk dari Kain Perca

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dengan Macro VBA Microsoft Excel

1. Persiapan

Persiapan dimulai dengan survei pada 1 September 2023 untuk memahami pemahaman pemilik usaha di Dukuh Plumbon terhadap pencatatan laporan keuangan. Hasil survei ini digunakan untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, penggunaan tempat kegiatan, dan penyebaran undangan. Persiapan juga melibatkan pengoptimalan Macro VBA yang akan digunakan pada 24 Oktober 2023. Berikut merupakan tampilan menu dari laporan keuangan dengan macro vba microsoft excel



Gambar 2. Tampilan Menu

2. Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan pada 28 Oktober 2023 di Balai Dukuh Plumbon. Sesi sosialisasi mencakup jenis transaksi, penjumlahan, perhitungan harga pokok penjualan, dan fungsi laporan keuangan. Mahasiswa juga memberikan lampiran laporan keuangan yang digunakan peserta untuk mencatat transaksi di usaha masing-masing. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan langsung satu minggu kemudian pada UMKM yang telah mengikuti pelatihan Macro VBA. Tampilan laporan keuangan transaksi yakni sebagai berikut.

LAPORAN KEUANGAN			
Nama Usaha / Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)

Gambar 3. Laporan Keuangan Transaksi



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dengan Macro VBA Microsoft Excel

Pendampingan Pencatatan Akuntansi UMKM

1. Persiapan

Mahasiswa dibagi dalam enam kelompok untuk mendampingi UMKM selama satu minggu. Masing-masing kelompok menyediakan laptop dan lampiran laporan keuangan transaksi sebagai alternatif jika terjadi kendala pada saat input transaksi ke Macro VBA

2. Pelaksanaan

Satu minggu setelah pelatihan, mahasiswa berkunjung ke UMKM untuk memantau kegiatan pencatatan menggunakan Macro VBA. Bagi yang tidak memiliki laptop, mahasiswa memberikan lampiran tabel transaksi, sementara bagi yang memiliki laptop, mereka langsung menggunakan file Macro VBA yang telah disediakan pada sesi pelatihan sebelumnya. Berikut adalah pencatatan transaksi pada beberapa pemilik usaha di Dukuh Plumbon selama satu minggu.

a) Transaksi Usaha Siomay

d) Transaksi Usaha Karak

Tanggal	Transaksi	Jumlah
2021 Oktober	Membeli bahan 1 kg Rp. 500.000,00 Beruang 1 kg Rp. 1.14.000,00 perahu Rp. 20.000,00	
	Membeli perahu perahu Rp. 218.000,00 plastik Rp. 10.000,00 total Rp. 60.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 40 pers Rp. 800.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 70 pers Rp. 1.25.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 10 pers Rp. 250.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 40 pers Rp. 475.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 40 pers Rp. 720.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 42 pers Rp. 1.10.000,00	
	Membeli trans karak karak produksi usaha Rp. 100.000,00	

Gambar 8. Transaksi Usaha Karak

e) Transaksi Usaha Sate Kelinci

Tanggal	Transaksi	Jumlah
2021 Oktober	Membeli bahan 1 kg Rp. 500.000,00 Beruang 1 kg Rp. 1.14.000,00 perahu Rp. 20.000,00	
	Membeli perahu perahu Rp. 218.000,00 plastik Rp. 10.000,00 total Rp. 60.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 40 pers Rp. 800.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 70 pers Rp. 1.25.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 10 pers Rp. 250.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 40 pers Rp. 475.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 40 pers Rp. 720.000,00	
	Total pendapatan trans karak hari ini 42 pers Rp. 1.10.000,00	
	Membeli trans karak karak produksi usaha Rp. 100.000,00	

Gambar 9. Transaksi Usaha Sate Kelinci

Berdasarkan pencatatan transaksi tersebut, hasil olah pencatatan melalui Macro VBA adalah sebagai berikut:

a) Transaksi Usaha Siomay

TANGGAL	KODE AKUN	DEBIT	KREDIT
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku	Rp. 800.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku	Rp. 800.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian plastik 3 gram	Rp. 37.500
21-10-2023	1-1000	Pembelian plastik 3 gram	Rp. 37.500
21-10-2023	1-1000	Pembelian Plastik Dapur Proses	Rp. 800.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku menjadi barang jadi	Rp. 800.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku	Rp. 100.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian 1.5 kg dari bahan baku	Rp. 100.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian peralatan umum	Rp. 1.800.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian peralatan umum	Rp. 1.800.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku	Rp. 400.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku	Rp. 400.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian Plastik Dapur Proses	Rp. 400.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian bahan baku menjadi barang jadi	Rp. 400.000
21-10-2023	1-1000	Pembelian plastik 3 gram	Rp. 37.500
21-10-2023	1-1000	Pembelian plastik 3 gram	Rp. 37.500

Gambar 10. Jurnal Umum Usaha Somay

Barang Dalam Proses Awal	Debit	Credit
Biaya Bahan Baku	Rp. 3.533.000,00	Rp. 2.619.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp. -	Rp. -
Biaya Overhead Pabrik	Rp. -	Rp. -
Biaya Reparasi Mesin	-	-
Beban Leontik Produksi	-	-
Beban Penyusutan Gedung	-	-
Beban Penyusutan Peralatan	-	-
Total BOP	-	-
Total Biaya Produksi	Rp. 3.533.000,00	Rp. 3.533.000,00
Harga Pokok Produksi	Rp. 6.152.000,00	Rp. 6.152.000,00
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp. 848,55	Rp. 848,55

Gambar 11. Laporan Harga Pokok Produksi Usaha Somay

Penjualan	Debit	Credit
Penjualan Bersih	Rp. 7.650.000	Rp. 7.650.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. -	Rp. -
Harga Pokok Penjualan	Rp. -	Rp. -
Labas Rotor	Rp. 7.650.000	Rp. 7.650.000
Beban Usaha	Rp. -	Rp. -
Beban Penyusutan Gedung	Rp. -	Rp. -
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. -	Rp. -
Total Beban Usaha	Rp. -	Rp. -
Labas Bersih	Rp. 7.650.000	Rp. 7.650.000

Gambar 12. Laporan Laba Rugi Usaha Siomay

b) Transaksi Usaha Mainan

TOKO MAINAN JURNAL UMUM PER 22-27 OKTOBER 2023					
TANGGAL	KODE AKUN	AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
22/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi	Mem beli perediaan mainan	Rp. 1.200.000	
22/10/2023	1-1100	Kas	Mem beli perediaan mainan		Rp. 1.200.000
22/10/2023	1862859	BOP	Mencatat biaya transportasi	Rp. 20.000	
22/10/2023	1-1100	Kas	Mencatat biaya transportasi		Rp. 20.000
22/10/2023	1-1500	Perlengkapan	Mem beli plastik	Rp. 100.000	
22/10/2023	1-1100	Kas	Mem beli plastik		Rp. 100.000
22/10/2023	1-1500	Perlengkapan	Mem beli kertas dan isi staples	Rp. 100.000	
22/10/2023	1-1100	Kas	Mem beli kertas dan isi staples		Rp. 100.000
23/10/2023	5-1000	Harga Pokok Penjualan		Rp. 260.500	
23/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi			Rp. 260.500
23/10/2023	1-1100	Kas	Penjualan	Rp. 521.000	
23/10/2023	4-1000	Penjualan	Penjualan		Rp. 521.000
23/10/2023	May-00	BOP	Biaya bensin	Rp. 20.000	
23/10/2023	1-1100	Kas	Biaya bensin		Rp. 20.000
24/10/2023	5-1000	Harga Pokok Penjualan		Rp. 194.500	
24/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi			Rp. 194.500
24/10/2023	1-1100	Kas	Penjualan	Rp. 389.000	
24/10/2023	4-1000	Penjualan	Penjualan		Rp. 389.000
24/10/2023	May-00	BOP	Biaya bensin	Rp. 20.000	
24/10/2023	1-1100	Kas	Biaya bensin		Rp. 20.000
25/10/2023	5-1000	Harga Pokok Penjualan		Rp. 214.500	
25/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi			Rp. 214.500
25/10/2023	1-1100	Kas	Penjualan	Rp. 429.000	
25/10/2023	4-1000	Penjualan	Penjualan		Rp. 429.000
25/10/2023	May-00	BOP	Biaya bensin	Rp. 20.000	
25/10/2023	1-1100	Kas	Biaya bensin		Rp. 20.000

Gambar 13. Jurnal Umum Usaha Mainan

TOKO MAINAN LAPORAN LABA RUGI PER 22-27 OKTOBER 2023		
Penjualan		
Penjualan Bersih		Rp. 1.830.100
Harga Pokok Penjualan		Rp. 1.095.500
Laba Kotor		Rp. 734.600
Beban Usaha		
Beban Penyusutan Gedung	Rp. -	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. -	
Total Beban Usaha		Rp. -
Laba Bersih		Rp. 734.600

Gambar 14. Laporan Laba Rugi Usaha Mainan

c) Transaksi Usaha Semprong

SEMPRONG 1 JURNAL UMUM PER 31 OKTOBER 2023					
TANGGAL	KODE AKUN	AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
21/10/2023	5-1000	Harga Pokok Penjualan		Rp. 454.400,00	
21/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi			Rp. 454.400,00
21/10/2023	1-1100	Kas	Penjualan tunai 20 hal	Rp. 1.000.000,00	
21/10/2023	4-1000	Penjualan	Penjualan tunai 20 hal		Rp. 1.000.000,00
21/10/2023	1-1200	Perediaan Bahan Baku	Pembelian styang tapeka, styang triggo, gula merah	Rp. 4.250.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian styang tapeka, styang triggo, gula merah		Rp. 4.250.000,00
21/10/2023	5-8000	BOP	Pembelian plastik, gas, dan label	Rp. 366.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian plastik, gas, dan label		Rp. 366.000,00
21/10/2023	5-0000	BOP-BEB		Rp. 966.666,66	
21/10/2023	1-1200	Perediaan bahan baku			Rp. 966.666,66
21/10/2023	5-7000	BOP-BOP		Rp. 966.666,66	
21/10/2023	5-8000	BOP			Rp. 966.666,66
21/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi	Produk jadi 50 hal	Rp. 1.135.999,99	
21/10/2023	5-5000	BOP-BBB	Produk jadi 50 hal		Rp. 966.666,66
21/10/2023	5-4000	BOP-BTK	Produk jadi 50 hal		Rp. 50.000,00
21/10/2023	5-7000	BOP-BOP	Produk jadi 50 hal		Rp. 119.333,33
22/10/2023	5-1000	Harga Pokok Penjualan		Rp. 908.800,00	
22/10/2023	1-1400	Perediaan Produk Jadi			Rp. 908.800,00
22/10/2023	1-1100	Kas	Penjualan tunai 40 pcs	Rp. 2.000.000,00	
22/10/2023	4-1000	Penjualan	Penjualan tunai 40 pcs		Rp. 2.000.000,00

Gambar 15. Jurnal Umum Usaha Semprong

SEMPRONG 1 LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI PER 31 OKTOBER 2023			
Borang Dalam Proses Awal			
Bahan Baku	Rp	1.800.000,00	
Tenaga Kerja	Rp	300.000,00	
Overhead Pabrik			
Bahan Baku	Rp	-	
Tenaga Kerja	Rp	-	
Overhead Pabrik	Rp	-	
Total BDP	Rp	2.100.000,00	
Harga Pokok Produksi	Rp	4.816.000,00	
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp	22.520,00	

Tanggal	Jumlah
21 Oktober 2023	50
22 Oktober 2023	50
23 Oktober 2023	50
24 Oktober 2023	50
25 Oktober 2023	50
26 Oktober 2023	50

Gambar 16. Laporan Harga Pokok Produksi Usaha Semprong

SEMPRONG 1 LAPORAN LABA RUGI PER 31 OKTOBER 2023			
Penjualan Bersih	Rp	13.550.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp	6.157.120	
Laba Kotor	Rp	7.392.880	
Bahan Baku	Rp	-	
Tenaga Kerja	Rp	-	
Overhead Pabrik	Rp	-	
Total Bahan Baku	Rp	-	
Laba Bersih	Rp	7.392.880	

Gambar 17. Laporan Laba Rugi Usaha Semprong

d) Sate Kelinci

TANGGAL	KODE AKUN	AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
21/10/2023	1-1200	Persediaan Bahan Baku	Pembelian beras 30kg	Rp 390.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian beras 30kg		Rp 390.000,00
21/10/2023	1-1200	Persediaan Bahan Baku	Pembelian bawang	Rp 315.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian bawang		Rp 315.000,00
21/10/2023	1-1200	Persediaan Bahan Baku	Pembelian garam	Rp 20.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian garam		Rp 20.000,00
21/10/2023	5-8000	BOP	Pembelian tabung gas	Rp 216.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian tabung gas		Rp 216.000,00
21/10/2023	5-8000	BOP	Pembelian plastik	Rp 30.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian plastik		Rp 30.000,00
21/10/2023	5-8000	BOP	Pembelian label	Rp 60.000,00	
21/10/2023	1-1100	Kas	Pembelian label		Rp 60.000,00
21/10/2023	5-500	BDP-BBB		Rp 120.833,33	
21/10/2023	1-1200	Persediaan bahan baku			Rp 120.833,33
21/10/2023	5-7000	BDP-BOP		Rp 120.833,33	
21/10/2023	5-8000	BOP			Rp 120.833,33
21/10/2023	1-1400	Persediaan Produk Jadi	Produk jadi 50 pcs	Rp 221.833,33	
21/10/2023	5-5000	BDP-BBB	Produk jadi 50 pcs		Rp 120.833,33
21/10/2023	5-6000	BDP-BTK	Produk jadi 50 pcs		Rp 50.000,00
21/10/2023	5-7000	BDP-BOP	Produk jadi 50 pcs		Rp 51.000,00

Gambar 18. Jurnal Umum Usaha Karak

KARAK		
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI		
PER 31 OKTOBER 2023		
Batang Dalam Proses Awal		
Biaya Bahan Baku	Rp	725.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp	300.000,00
Biaya Overhead Pabrik		
Biaya Reparatif Mesin	Rp	-
Beban Lintas Pabrik	Rp	-
Beban Pemrosesan Gending	Rp	-
Beban Pemrosesan Perlatan	Rp	-
Total DOP	Rp	306.000,00
Total Biaya Produksi	Rp	1.331.000,00
Harga Pokok Produksi	Rp	1.331.000,00
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp	4.436,67

DAFTAR PRODUK JADI		
Tanggal	Jumlah	
21 Oktober 2023	50	
22 Oktober 2023	50	
23 Oktober 2023	50	
24 Oktober 2023	50	
25 Oktober 2023	50	
26 Oktober 2023	50	

Gambar 19. Laporan Harga Pokok Produksi Usaha Karak

KARAK		
LAPORAN LABA RUGI		
PER 31 OKTOBER 2023		
Pendapatan Bersih	Rp	4.200.000
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Penjualan	Rp	1.242.288
Labanya Kotor	Rp	2.957.712
Beban Usaha		
Beban Pemrosesan Gending	Rp	-
Beban Pemrosesan Perlatan	Rp	-
Total Beban Usaha	Rp	-
Labanya Bersih	Rp	2.957.712

Gambar 20. Laporan Laba Rugi Usaha Karak

PEMBAHASAN

Diskusi mengenai hasil pengabdian masyarakat memunculkan wawasan praktis sekaligus teoretis terkait dampak intervensi pada masyarakat. Contoh konkret dari pelatihan pembuatan produk dari kain perca di Desa Plumbon menunjukkan perubahan ekonomi dan keterampilan. Evaluasi ini tidak hanya melibatkan peningkatan produksi, tetapi juga respon serta partisipasi masyarakat. Referensi teori yang relevan seperti pembangunan ekonomi lokal, pemberdayaan, dan teori keterampilan dapat menguatkan diskusi. Diskusi hasil pengabdian masyarakat juga mempertimbangkan temuan teoretis dari awal hingga terjadinya perubahan sosial. Langkah-langkah mulai dari persiapan, implementasi, hingga evaluasi perubahan menjadi fokus utama. Misalnya, bagaimana survei awal terhadap pemahaman dan kebutuhan masyarakat mempengaruhi penyusunan program atau faktor-faktor penentu keberhasilan intervensi.

Menurut Pasal 1 UU Nomor 9 tahun 1955 UMKM adalah Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan

atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Rahmah, dkk). Pemasaran meliputi tindakantindakan pemasaran yang dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk, diantaranya dalam hal mengubah harga, memodifikasi kampanye iklan, merancang promosi khusus, menentukan pilihan saluran distribusi, dan sebagainya (Chandra, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada unit-unit usaha ekonomi dengan skala yang lebih kecil dibandingkan perusahaan besar. Kain perca adalah limbah anorganik dari industri tekstil yang dapat diolah menjadi produk bernilai jual. Kreativitas dalam mengelola kain perca menjadi produk merupakan inovasi penting dalam perekonomian, menghadirkan solusi bagi masalah lingkungan sambil menciptakan peluang bisnis. Pencatatan akuntansi adalah proses penting dalam mengontrol dan merekam transaksi keuangan suatu usaha. Pemrograman Macro VBA merupakan bagian dari aplikasi program angka yang dapat membantu otomatisasi proses pencatatan keuangan bagi UMKM, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka.

KESIMPULAN

Dari informasi yang dijelaskan, Desa Plumbon memiliki potensi yang besar dalam sektor home industri yang bisa diaplikasikan dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada UMKM seperti pembuatan kue semprong, sate kelinci, dan karak. Untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plumbon, pelaku UMKM didorong untuk mengikuti kegiatan MBKM. Tahapan awal kegiatan MBKM melibatkan penyelenggaraan pelatihan sistem pencatatan akuntansi bagi para pemilik UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pencatatan akuntansi dalam dunia UMKM serta praktik penggunaan sistem pencatatan akuntansi menggunakan Microsoft Excel dengan pendekatan Macro VBA. Selanjutnya, kegiatan ini melibatkan pendampingan dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi bagi UMKM. Dalam tahap ini, panitia mendampingi pemilik UMKM untuk membantu dalam proses pencatatan keuangan dalam usaha mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang turut serta dalam menyukseskan program pengabdian masyarakat ini. Keberhasilan acara ini tidak terwujud tanpa kerjasama dan kontribusi yang luar biasa dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Plumbon atas dukungan dan izinnya dalam melaksanakan kegiatan ini di wilayah mereka. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada Ketua RW, Ketua RT, para narasumber, mahasiswa, serta seluruh peserta dan masyarakat Desa Plumbon atas antusiasme, partisipasi, dan kerjasamanya yang luar biasa. Dukungan dari institusi pendidikan terkait juga sangat berarti bagi kelancaran program ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lain yang turut berkontribusi, meskipun tidak dapat kami sebutkan satu per satu, atas doa, dukungan, dan bantuan moral yang diberikan. Semua kontribusi dan dukungan tersebut sungguh berarti bagi kesuksesan

program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Austin, Trecy. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Reuse Sampah Kain di Desa Pipa Putih Ogan Ilir pada Masa Covid 19. *Jurnal Abdidas*. 2 (2): 363–369 <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.281>
- Handayani, E., Sari, P. P., & Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 10(2).
- Kania, E., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co Arrangement of Financial Statement Based on SAK EMKM Assisted by Microsoft Excel at MSMEs Uncal.Co Arry Irawan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 338–352
- Listyoningrum, K. I, Zahrai, N. C. Pranoto, N. R., Frestiana, R., & Gracia, T. F. A. (2023). Pengembangan UMKM Desa berbasis pencatatan keuangan sederhana dan diferensiasi marketing guna meningkatkan penghasilan Masyarakat Desa Plumbon Kabupaten Karanganyar. *Ruang Cendekia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1). <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/ruang-cendekia/index>
- Mumtaha, Hani Atun dan Halwa Annisa Khoiri. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *Jurnal Pilar Teknologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik*, 4.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi* .Politeknik GANESHA Medan.
- Nugroho, A., & Prihartini, B. A. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen pada Warung Bakso Lumayan Pak Cipto Karanganyar. *In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 3 (3).
- Pratama, B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacrolaboratories. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(1).
- Setiyani & Sri, Asnawati. (2020). Pemberdayaan Orang Tua Siswa Tk An-Nur Kabupaten Cirebon Melalui Keterampilan Rajut Tangan dan Access Market. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (2): 42-50
- Tulus Tambunan. (2012). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap Umkm Di Desa Kintelan (Studi Kasus Umkm Di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Jurnal BUDIMAS*, 4(1).
- Chandra, G. (2002). *Strategi dan Program Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.